

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keputusan judi online. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka tingkat keputusan judi online akan menurun.
2. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan judi online. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan yang baik justru berkorelasi dengan peningkatan keputusan judi online.
3. Pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap keputusan judi online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian diri, semakin rendah kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam keputusan judi online.
4. Religiusitas berpengaruh negatif terhadap keputusan judi online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang semakin rendah kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam judi online.
5. Religiusitas memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap judi online. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka pengaruh negatif literasi keuangan terhadap keputusan judi online akan semakin kuat dalam artian memperlemah kecenderungan individu untuk berjudi. .
6. Religiusitas tidak memoderasi pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keputusan judi online. Hasil menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang tidak mempengaruhi hubungan antara kemampuan pengelolaan keuangan dengan kecenderungan untuk keputusan judi online.
7. Religiusitas memoderasi pengaruh pengendalian diri terhadap keputusan judi online. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka pengaruh negatif pengendalian diri terhadap keputusan judi online akan semakin lemah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya mengenai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keputusan judi online. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga pendidikan, pemerintah daerah dan komunitas masyarakat aktif meningkatkan program literasi keuangan yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga pada pemahaman risiko keuangan dan konsekuensi negatif dari penggunaan dana secara tidak produktif, termasuk untuk perjudian online. Program literasi ini sebaiknya dikemas dengan pendekatan menarik dan aplikatif, misalnya melalui seminar, workshop maupun edukasi berbasis media sosial agar dapat lebih mudah diterima oleh generasi muda.
2. Berdasarkan kesimpulan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya mengenai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan judi online, yang mengindikasikan adanya kesalahpahaman dalam penggunaan kemampuan finansial. Maka, perlu ada upaya untuk menanamkan konsep pengelolaan keuangan yang sehat, yang tidak berorientasi pada bagaimana mengelola uang, tetapi juga pada bagaimana menggunakan uang secara bijaksana dan bertanggung jawab. Materi edukasi perlu menekankan pentingnya prioritas kebutuhan primer jangka panjang, serta bahaya penggunaan dana untuk aktivitas spekulatif seperti judi online.
3. Berdasarkan kesimpulan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya mengenai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap keputusan judi online. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program pelatihan pengendalian diri. Pelatihan ini dapat meliputi manajemen emosi, penguatan daya tahan terhadap godaan, pengambilan keputusan berbasis logika, serta keterampilan coping terhadap stres dan tekanan sosial. Upaya ini dapat

dilakukan melalui pendidikan karakter di sekolah, pelatihan berbasis komunitas, ataupun melalui media daring yang dapat diakses lebih luas oleh masyarakat.

4. Berdasarkan kesimpulan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya mengenai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap keputusan judi online. Oleh karena itu, memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari menjadi penting. Pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi keagamaan disarankan untuk bekerja sama dalam memperbanyak program yang menumbuhkan nilai-nilai religius, seperti kegiatan kajian keagamaan, pembinaan rohani, maupun penguatan moral melalui pendidikan formal dan informal. Peningkatan religiusitas diharapkan tidak hanya menjadi aspek formalitas, tetapi benar-benar tertanam dalam perilaku sehari-hari sehingga menjadi benteng dalam menolak aktivitas negatif seperti judi online.
5. Berdasarkan kesimpulan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya mengenai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa religiusitas terbukti memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan judi online. Oleh karena itu, perlu dikembangkan program literasi keuangan yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan. Dalam program ini, peserta tidak hanya diajarkan tentang pentingnya mengelola keuangan dengan benar, tetapi juga diberi pemahaman tentang etika penggunaan uang berdasarkan prinsip agama. Hal ini diharapkan dapat memperkuat dampak literasi keuangan dan membangun kesadaran untuk menggunakan uang secara lebih bertanggung jawab.
6. Berdasarkan kesimpulan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya mengenai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa religiusitas terbukti tidak memoderasi pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keputusan judi online. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan berbeda untuk mengatasi penggunaan dana secara salah. Pendidikan tentang keuangan yang sehat dan produktif. Misalnya, dengan memberikan

pelatihan investasi, menabung, dan kewirausahaan berbasis kebutuhan riil, serta menanamkan prinsip *delayed gratification*, yakni menunda kesenangan jangka pendek demi tujuan finansial jangka panjang.

7. Berdasarkan kesimpulan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya mengenai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa religiusitas terbukti memoderasi pengaruh pengendalian diri terhadap keputusan judi online dengan arah positif, maka diperlukan program pengembangan pengendalian diri yang disertai internalisasi nilai-nilai religius secara mendalam. Program ini tidak hanya fokus pada penguatan kontrol diri, tetapi juga membentuk pemahaman spiritual yang autentik agar nilai religius tidak hanya bersifat simbolik, sehingga dapat mengurangi kecenderungan berjudi secara efektif.